

## ABSTRACT

Skolastika, Dewinta Vikantri. (2020). Hassan's Motivation in Being a Chef as Seen in Richard C. Morais *The Hundred-Foot Journey*. Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses one of Richard C. Morais' best-selling works entitled *The Hundred-Foot Journey*. The writer chooses to study this novel for it is inspiring and has considerable moral values. In the novel, Hassan Haji as the main character is the son of a simple restaurant owner in Mumbai, India. Moving from Mumbai to Lumiere evokes his childhood dream of becoming a chef. His love of the art of cooking makes him determined to master the cuisine that is deemed as the king of the gastronomic world. Hassan Haji starts his dream by walking a hundred steps to the restaurant Le Saule Pleureur which serves French-style fine dining. At the restaurant, he creates all his dreams. With determination and enthusiasm, he tries to realize his dream of becoming a chef. As Hassan has to overcome different cultural differences, his motivation to find the purpose of his life makes the writer interested to study how his motivation enables him to achieve his dream.

To find Hassan's motivation, the writer of this study frames the problem formulation. There are two basic problem formulations to be solved in this thesis:

(1) how is Hassan described in Richard C. Morais' *The Hundred-Foot Journey* novel? And (2) what have motivated Hassan to be a chef?

This study uses a psychological approach to achieve the research purpose. The theories of character and characterization as well as motivation are used to answer the problems posted in this study.

The results of this study show that Hassan is a round character because he experienced changes in his personality from the beginning until the end of the story. Hassan was described as a talented, kind, always curious, confident, and hard-working person. Hassan has fulfill all stages of the hierarchy of needs. His intrinsic motivation can be seen from his dream to become a chef, and also turned out to be a form of self-actualization. As for his external motivation, Hassan was fortunate to have and find people who helped him on his journey. They are his mother, father, and Madame Mallory. Hassan is dedicated to be able to fulfill all the stages in his needs with the help of people he trusts in his life. All his potential and personality have brought him to the point of the greatest achievement in his life.

Keywords: dreams, character, motivation, needs.

## ABSTRAK

Skolastika, Dewinta Vikantri. (2020). Hassan's Motivation in Being a Chef as Seen in Richard C. Morais *The Hundred-Foot Journey*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini membahas salah satu karya terlaris Richard C. Morais berjudul *The Hundred-Foot Journey*. Penulis memilih untuk mempelajari novel ini karena novel ini menginspirasi dan memiliki banyak nilai moral. Di dalam novel tersebut, Hassan Haji sebagai tokoh utama yang merupakan anak dari pemilik restoran sederhana di Mumbai, India. Berpindah dari Mumbai ke Lumiere justru membangkitkan impian masa kecilnya menjadi koki. Kecintaanya terhadap seni memasak membuatnya bertekad menguasai masakan yang dianggap sebagai raja gastronomi dunia. Hassan Haji pun memulai impiannya dengan berjalan seratus langkah menuju restoran Le Saule Pleureur yang menyajikan hidangan mewah ala Prancis. Di restoran itu dia memulai semua mimpiinya, dengan tekad dan semangatnya dia berusaha mewujudkan impiannya menjadi koki. Karena Hassan harus mengatasi perbedaan budaya yang berbeda, motivasinya untuk menemukan tujuan hidupnya membuat penulis tertarik untuk mempelajari bagaimana motivasinya memungkinkan dia untuk mencapai mimpiinya.

Untuk menemukan motivasi Hassan, penulis dari penelitian ini menyusun rumusan masalah. Terdapat dua rumusan masalah mendasar yang harus dipecahkan dalam tesis ini: (1) bagaimana Hassan dijelaskan dalam novel karya Richard C. Morais "*The Hundred-Foot Journey*"? dan (2) apa yang memotivasi Hassan untuk menjadi koki?

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis untuk mencapai tujuan penelitian. Teori karakter dan karakterisasi serta teori motivasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hassan adalah tokoh bulat karena ia mengalami perubahan kepribadiannya dari awal hingga akhir cerita. Hassan digambarkan sebagai orang yang berbakat, baik hati, selalu ingin tahu, percaya diri, dan pekerja keras. Hassan telah memenuhi semua tahap pada hierarki kebutuhan. Motivasi intrinsiknya dapat dilihat dari mimpiya untuk menjadi koki, yang juga menjadi bentuk aktualisasi diri. Adapun motivasi eksternalnya, Hassan merasa beruntung telah memiliki dan menemukan orang-orang yang membantunya dalam perjalannya. Mereka adalah ibu, ayahnya, dan Madame Mallory. Hassan berdedikasi untuk dapat memenuhi semua tahapan dalam kebutuhannya dengan bantuan orang-orang yang ia percayai dalam hidupnya. Semua potensi dan kepribadiannya telah membawanya ke titik pencapaian terbesar dalam hidupnya.

Kata kunci: mimpi, karakter, motivasi, kebutuhan.